

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atas *audit tenure*, *leverage*, *audit delay*, dan ukuran KAP terhadap *auditor switching*. Peneliti memilih perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* sebagai sampel penelitiannya, dengan total sampel sebanyak 43 perusahaan yang ditetapkan melalui teknik *purposive sampling*, dengan waktu pengamatan selama 4 tahun untuk masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel. Berdasarkan pengolahan data serta beberapa pengujian yang dilakukan untuk masing-masing variabel yang digunakan, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini, ialah sebagai berikut:

1. *Audit tenure* secara parsial mempunyai hubungan yang positif serta tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *auditor switching*. Maka, hipotesis pertama yang dibangun oleh peneliti, ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa masa perikatan audit yang terjalin antara perusahaan dengan KAP yang telah mengauditnya bukan menjadi salah satu faktor penentu terjadinya *auditor switching*.
2. *Leverage* secara parsial mempunyai hubungan yang negatif serta tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *auditor switching*. Maka, hipotesis kedua yang dibangun, ditolak. Hal ini menandakan bahwa apapun kondisi *leverage* yang sedang dialami oleh perusahaan tidak menjadi faktor utama perusahaan melakukan *auditor switching*.
3. *Audit delay* secara parsial memiliki hubungan yang negatif serta tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *auditor switching*. Hal ini juga menunjukkan bahwa singkat atau panjangnya *audit delay* yang terjadi, bukan menjadi faktor utama perusahaan melakukan *auditor switching*.
4. Ukuran KAP secara parsial memiliki hubungan yang positif serta tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *auditor switching*. Hal ini menunjukkan

besar kecilnya KAP yang mengaudit perusahaan bukan menjadi indikator utama terjadinya *auditor switching*.

## V. 2 Saran

Dengan melihat pada hasil pengujian, pembahasan, keterbatasan, juga kesimpulan yang sudah dijelaskan sebelumnya, terdapat beberapa saran dari peneliti seperti dibawah ini:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya yang memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*, seperti *public ownership*, *financial distress*, ROA, *change of management*, dan lainnya. Selain itu peneliti selanjutnya juga bisa menambah jenis variabel lain seperti variabel moderasi, variabel *intervening*, maupun variabel kontrol untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal dan bervariasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas sampel penelitian, tidak hanya pada satu sektor perusahaan saja, hal tersebut agar mampu mewakili sektor lainnya. Selain itu, peneliti selanjutnya juga bisa menambah periode pengamatan tidak hanya terbatas 4 tahun saja, agar memperoleh hasil yang maksimal.
3. Bagi perusahaan diharapkan mematuhi segala peraturan yang dibuat oleh badan regulator mengenai *auditor switching*, untuk peraturan yang terbaru yakni POJK No.13/POJK.03/2017 Pasal 16 ayat (1) diatur bahwa pemberian jasa audit oleh auditor yang sama hanya selama 3 tahun buku bersambungan. Maka, perusahaan harus melakukan pergantian auditor, apabila auditor yang mengauditnya sudah melakukan tugas audit selama 3 tahun.
4. Bagi auditor, diharapkan untuk selalu profesional dan menjaga kode etik profesinya dalam bertugas, karena mungkin saja perusahaan yang secara *voluntary* (sukarela) melakukan *auditor switching*, disebabkan oleh melihat kinerja auditornya yang kurang baik.